

Mengukur Kadar Keilmiahannya Berbahasa para Peneliti melalui Tulisan Artikel pada Jurnal Ilmiah

(Sebuah Studi Deskriptif tentang Penggunaan Bahasa Ilmiah pada *Jurnal Mimbar Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia* Dilihat dari Kadar Keilmiahannya)

Khaerudin K. dan Sri Setyarini

Latar Belakang

Di era global seperti sekarang ini kemampuan universitas di Indonesia dalam memproduksi dan mempublikasikan karya-karya ilmiah yang berkualitas belum sesuai dengan harapan kita. Sejumlah tulisan ilmiah yang berupa artikel, *paper* hasil penelitian belum menunjukkan kadar keilmiahannya yang baik dilihat dari segi isi, organisasi artikel, kosakata dan istilah, pengembangan bahasa, dan aspek mekanik.

Mempertimbangkan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengukur kadar keilmiahannya isi artikel, organisasi artikel, kosakata yang digunakan dalam artikel, pengembangan bahasa dan aspek mekanik yang digunakan pada artikel jurnal ilmiah *Mimbar Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia*.

Tinjauan Pustaka

Menyoal bentuk bahasa yang digunakan dalam tulisan ilmiah, Harjasujana (1993:3) mengatakan bahwa penggunaan bahasa dalam ilmu pengetahuan dan teknologi itu memiliki ciri khusus dan khas. Ciri-ciri dan karakteristiknya yang utama adalah lugas, lurus, monosemantik (bermakna tunggal), dan ajeg atau konsisten. Karakteristik yang lain adalah: *pertama*, kosakata dan istilah yang digunakan hendaknya memperhatikan pemanfaatan potensi kata canggih yang sering membingungkan, kata dan ungkapan yang dipilih tepat makna. *Kedua*, pengembangan bahasa dalam tulisan berkadar ilmiah berkaitan dengan struktur kalimat (sintaksis) yang digunakan penulis. *Ketiga*, aspek mekanik yang digunakan dalam tulisan berkadar ilmiah berkaitan dengan aturan penulisan yang berupa ejaan dan tanda baca.

Di samping ejaan dan tanda baca, penulis perlu menguasai unsur-unsur non-kebahasaan, yaitu isi dan organisasi tulisan. *Pertama*, isi tulisan—penulis harus memperhatikan kualitas dan ruang lingkup isi yang hendak disampaikan. Isi tulisan yang dituangkan hendaknya padat informasi, substantif, pengembangan gagasan tuntas, dan relevan dengan permasalahan yang hendak disampaikan. *Kedua*, organisasi dalam tulisan berkadar ilmiah berkaitan dengan ekspresi atau gagasan yang akan diungkapkan oleh penulis. Agar gagasan atau ekspresi yang dimaksud penulis tersampaikan, gagasan itu perlu diungkapkan dengan jelas, lancar, padat, tertata dengan baik, urutannya logis dan kohesif.

Metode Penelitian

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan kadar keilmiahannya isi tulisan, organisasi tulisan, kosakata dan istilah, pengembangan bahasa, dan aspek mekanik

tulisan. Data penelitian berupa artikel diambil dari jurnal *Mimbar Pendidikan* edisi tahun 2005--2006. Selama kurun waktu 2 tahun terdapat 64 artikel yang dipublikasikan dalam jurnal tersebut. Sampel diambil sebanyak 50% dari jumlah artikel sehingga diperoleh 32 artikel yang terpilih sebagai sampel/subjek penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara: (1) membaca keseluruhan artikel secara berulang-ulang untuk mengukur kadar keilmiahan, (2) mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan tulisan tersebut. Analisis data dilakukan terhadap kadar tulisan ilmiah yang meliputi: isi tulisan, organisasi, kosakata dan istilah, pengembangan bahasa, dan aspek mekanik.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Kadar keilmiahan isi tulisan
Dari hasil analisis dapat dijelaskan bahwa skor rata-rata untuk kadar keilmiahan isi tulisan adalah sebesar 26 dalam rentang 22—26 atau kategori cukup baik. Tulisan yang dipublikasikan dapat memberikan informasi yang cukup memadai kepada pembaca. Selain itu, substansi isi yang disampaikan juga sudah cukup meskipun pengembangan tesisnya masih terbatas dan kurang lengkap.
2. Kadar keilmiahan organisasi tulisan
Hasil analisis data menunjukkan skor rata-rata untuk kadar keilmiahan organisasi tulisan adalah sebesar 18 dengan rentang skor 18—20, yaitu sangat baik—sempurna. Skor ini berarti bahwa kadar keilmiahan organisasi tulisan diekspresikan dengan lancar, gagasan diungkapkan dengan jelas dan tertata dengan baik, dan urutan kalimatnya logis dan kohesif.
3. Kadar keilmiahan kosakata
Mengacu pada hasil analisis data diperoleh skor rata-rata kadar keilmiahan kosakata adalah sebesar 17 dengan rentang skor 14—17 atau dalam kategori cukup baik. Kosakata yang dipakai dalam tulisan jurnal telah memanfaatkan potensi kata dan istilah kata yang dipilih kadang-kadang kurang tepat meskipun tidak mengganggu maksud dan isi tulisan.
4. Kadar keilmiahan pengembangan bahasa
Hasil analisis menunjukkan skor rata-rata untuk kadar keilmiahan pengembangan bahasa sebesar 21 dan rentang skor 18—21, atau dalam kategori cukup baik. Artikel jurnal memiliki konstruksi kalimat yang sederhana tetapi efektif, masih dijumpai beberapa kesalahan kecil pada tata kalimat yang kompleks, meskipun kesalahan-kesalahan tersebut tidak mengaburkan makna kalimat.
- 5). Kadar keilmiahan aspek mekanik
Skor rata-rata untuk kadar keilmiahan aspek mekanik adalah sebesar 5, yang berarti bahwa kadar keilmiahan aspek mekanik termasuk ke dalam kategori sangat baik--sempurna. Para penulis sudah mengerti bahkan menguasai pedoman penulisan karya ilmiah.

Kesimpulan dan Saran

1) Kesimpulan

Pertama, kadar keilmiahan isi tulisan jurnal pada *Mimbar Pendidikan* adalah sebesar 26 atau cukup baik. Isi tulisan dapat memberikan informasi yang memadai /cukup kepada pembacanya. *Kedua*, kadar keilmiahan organisasi tulisan menduduki rata-rata skor 18, yang berarti bahwa organisasi tulisan sudah diekspresikan dengan

lancar, gagasan diungkapkan dengan jelas dan tertata dengan baik, dan urutan kalimatnya logis, runtut dan runtun (kohesif). *Ketiga*, kadar keilmiahannya kosakata yang dipilih dan digunakan dalam tulisan sebesar 17 dan bisa digolongkan ke dalam kategori cukup baik. *Keempat*, kadar keilmiahannya pengembangan bahasa adalah sebesar 21 atau dalam kategori cukup baik. Hal ini berarti bahwa kadar keilmiahannya pengembangan bahasa yang digunakan memiliki konstruksi kalimat yang sederhana tetapi efektif. *Kelima*, kadar keilmiahannya aspek mekanik adalah sebesar 5 atau masuk kategori sangat baik-sempurna.

2) Saran-saran

Dari temuan dan simpulan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang perlu disarankan. *Pertama*, kadar keilmiahannya tulisan/artikel jurnal *Mimbar Pendidikan* yang tergolong cukup baik meliputi: isi tulisan, kosakata, dan pengembangan bahasa hendaknya perlu dikembangkan secara maksimal. *Kedua*, para penulis artikel hendaknya mengerti dan memperhatikan aspek-aspek kebahasaan (kosakata, pengembangan bahasa, dan mekanik) serta aspek nonkebahasaan (isi dan organisasi tulisan), agar tulisan yang dipublikasikan tersebut memiliki kadar keilmiahannya yang tinggi sesuai dengan tuntutan kualitas yang sudah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar.2000. *Perspektif Pendidikan Bahasa Inggris di Indonesia dalam Konteks Persaingan Global*. Bandung: Andira.
- Alwasilah, A. Chaedar.2000.2005. *Pokoknya Menulis*. Cara Baru Menulis dengan Metode kolaborasi. Kiblat. Bandung.
- Aprliany, Erika (1997). The Process of Writing. An Ethnographic Study of Six Writers in IKIP Bandung. A Paper. IKIP Bandung.
- Author.(2003).The Writing Process. [http://estw.OhioState.edu/wac/resources/handouts/writing process.html](http://estw.OhioState.edu/wac/resources/handouts/writing%20process.html)[05/01/04.9.00.p.m].
- Asiaweek June 30th (2000). Asia's Best Universities.
- Badudu, J.S. (1992). *Cakrawala Bahasa Indonesia II*. Jakarta: Gramedia.
- Davis, P.W. (1973). *Introducing to Applied Linguistics*. Harmondsworth: Penguin Education.
- Djuroto. Totok dan Bambang Supriyadi (2002). *Menulis Artikel dan Karya Ilmiah*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Gaffar, M.F.(1994). *Visi: Suatu Inovasi dalam Proses Manajemen Strategik Perguruan Tinggi*, Pidato Pengukuhan Jabatan guru Besar IKIP Bandung,, 17 oktober 1994. Bandung: IKIP.
- Gokhale, Anurdha, A.1995. *Collaborative Learning Enhances Critical Thinking*. An Online Article. Available at <http://skeptid.com>. Com.H Douglas.1994.
- Harian Umum Republika, edisi 17 November 1994.
- Harjasujana, A.S. (1993). *Sistem Pengajaran Bahasa Indonesia Ragam Ipteks di Perguruan Tinggi*, Makalah Seminar Penigkatan Mutu Pengajaran Bahasa Indonesia Ragam Ipteks di Perguruan Tinggi.
- Johannes, H. (1993). *Gaya Bahasa Keilmuan, Kertas Kerja Kongres Bahasa Indonesia III*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Kurniawan, Khaerudin.2001. *Model Pengajaran Menulis Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Tingkat Lanjut*.Bandung, ITB.

- McRobert Richard (1981). *Writing Workshop: A Student Guide to the Craft of Writing*. The Macmillan Company. New York.
- Moeliono, A. (1993). *Bahasa yang Efektif dan Efisien*, Makalah Seminar Peningkatan Mutu Pengajaran Bahasa Indonesia Ragam Ipteks di Perguruan Tinggi. Bandung: ITB.
- Mukminatien, Nur. (1991). *Developing Writing Skills By Providing Interactive Experience*. A Master Thesis. IKIP Malang. Malang.
- Nurgiyantoro, B. (1995). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nuryanto, F. (1996). *Penggunaan Bahasa Indonesia Ilmiah oleh Dosen IKIP Yogyakarta*, Jurnal Kependidikan, Nomor 1, Tahun XXVI, 1996, Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP.
- Peraturan Pemerintah No 61 Tahun 1999 tentang *Pendidikan Tinggi*.
- Rifai, M.A. (1997). *Pegangan Gaya Penulisan, Penyuntingan dan Penerbitan Karya Ilmiah Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Taroepratjeka, H. (1997). *Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Perguruan Tinggi*, Forwas Depdikbud, edisi 03/X/1997.
- Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 Tentang *Pemerintah Daerah*.
- Wohl, M. (1985). *Techniques For Writing Composition*: Newbury House Publisher.